

ABSTRAK

Dalam mengambil keputusan investasi, seorang investor perlu menggali informasi kondisi keuangan perusahaan. Untuk memudahkan mereka mempelajari laporan keuangan digunakan rasio-rasio keuangan. Investor akan menanamkan dananya di perusahaan yang dianggap akan memberikan return yang lebih besar dibanding risiko. Penelitian ini berusaha untuk menguji variabel yang memengaruhi besarnya return saham suatu perusahaan. Variabel yang digunakan antara lain *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Kepemilikan manajerial dan Kepemilikan institusional. Diketahui adanya penurunan ROA terus-menerus selama periode 2014-2017 dari 5,09% menjadi 0,81%.

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka didapat sampel yang digunakan sebanyak 41 perusahaan, dengan jumlah observasi 152 data. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Pada penelitian ini digunakan ROA sebagai variabel mediasi antara variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Kepemilikan manajerial dan Kepemilikan institusional. Hasilnya menunjukkan variabel *Current Ratio* dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel ROA dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dan variabel ROA terbukti secara signifikan sebagai mediasi antara variabel *Current Ratio* terhadap Return saham dan variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Return saham.

Kata kunci: Return saham, *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional.